

Judul Kegiatan:

Rapat Pembahasan Persiapan Penyelenggaraan Pelatihan Pariwisata Dasar Angkatan III

Hari/ Tanggal : Selasa / 25 Mei 2021

Waktu : 13.30 – 15.00 WIB

Tempat : Zoom Meeting (Online)

Pemimpin Rapat:

R. Adi Mukhtar Rivai (Koordinator Kelompok Fungsi Pendidikan dan Pelatihan)

Peserta Rapat:

1. Hariyadi Darmawan – STP Bandung
2. Helmi Suhendry
3. Joko Abu Bakir
4. Fransiskus Handoko
5. Suwanto
6. Amalia Diani
7. Septi Mutiara Janing K
8. Reysa Hastarimasuci
9. Jajang Nurjaman
10. Imam Arif Wicaksono
11. M. Yudha Firas
12. Dyah Nita Fitriani
13. Dimas Irawan
14. Qorizky Muharani
15. Francisca Devia S.
16. Nining D. Laraswati

Total Peserta: 16 orang

Hasil Rapat :

Pembukaan oleh Bapak R. Adi Mukhtar Rivai:

Kegiatan Rapat Pembahasan Persiapan Penyelenggaraan Pelatihan Teknis Pariwisata Dasar Angkatan III dibuka oleh Bapak R. Adi Mukhtar Rivai selaku Koordinator Kelompok Fungsi Pendidikan dan Pelatihan yang mewakili Plt. Kepala Pusat Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang tidak bisa hadir dikarenakan ada tugas kedinasan lainnya.

Dalam sambutannya, Bapak Adi menyampaikan bahwa rapat ini dilaksanakan bertujuan untuk membahas porsi atau pembagian materi/mata pelajaran yang akan diajarkan oleh para fasilitator baik Widyaiswara maupun Dosen dari STP Bandung. Selanjutnya beliau menyampaikan kepada para peserta rapat bahwa pelaksanaan Pelatihan Pariwisata Dasar Angkatan III ini akan diselenggarakan mulai tanggal 14 Juni sampai dengan 28 Juni 2021.

Pemaparan MAPS Pelatihan Pariwisata Dasar Angkatan III oleh Bapak R. Adi Mukhtar Rivai:

Timeline pelaksanaan Pelatihan Pariwisata Dasar Angkatan III:

1. Pembukaan dan sesi pembelajaran secara daring dilaksanakan pada tanggal 14 – 22 Juni 2021
2. Studi Lapangan ke Desa Cibuntu Kuningan tanggal 24 – 25 Juni 2021 (keberangkatan H-1 dan kepulangan H+1)
3. Uji Komprehensif direncanakan dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2021 dengan metode Luring.

Sebagai tambahan bahwa Live chat pada sesi pembelajaran secara daring menggunakan media Whatsapp karena platform e-learning yang ada masih belum mumpuni. Untuk pelaksanaan observasi lapangan akan dibagi beberapa kelompok sesuai dengan fokus temanya.

Diskusi :

Pak Iwan: Untuk pembagian formasi pengajar mulai dari materi Muatan Teknis Substansial Lembaga, Penjelasan Program Pelatihan, Building Learning Commitment, dan seterusnya disesuaikan dengan formasi pengajar pada angkatan sebelumnya yaitu mengacu pada pelatihan Pariwisata Dasar Angkatan I dan II. Namun setelah rapat ini ini, kami juga akan membahas dalam rapat internal perihal pembagian materi, dan akan diinformasikan hasilnya segera kepada panitia penyelenggara.

Pak Adi: Kemarin saat mengikuti workshop di BPS, mereka dapat membagi satu materi yang dapat diampu oleh 1 atau 2 Fasilitator dengan jumlah Jam Pelajaran (JP) yang sama. Masing-masing Widyaiswara bisa mendapat kelebihan Jam Pelajaran sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan yang dapat dibayarkan, namun yang terpenting adalah pembagian panel ini harus jelas dalam Surat Tugas Fasilitator. Bukan hanya ada Surat Tugas, pada saat pembelajaran juga nantinya diharapkan para Fasilitator bisa berbagi peran. Misalkan untuk 1 materi 3 JP bisa diisi oleh 2 orang fasilitator, maka dua-duanya bisa mendapat 3 JP. Mba Reysa boleh bantu ditanyakan ke Renkeu perihal ini dan kesesuaian di PMK-nya?

Reysa: Untuk pembiayaan selama ini dibayarkan menyesuaikan dengan jumlah JP nya. Tapi contoh dari BPS bisa jadi justifikasi kita, izin saya akan koordinasikan dulu pak.

Pak Adi: Nanti bisa ditanyakan terlebih dahulu ke Renkeu, sehingga misal ada pengajaran 70 JP maka nanti yang diterima ke Widyaiswara adalah 38 JP-nya. Di BPS banyak Widyaiswaranya sehingga mereka perlu

mengatur peran dari para Widyaiswara tersebut agar dapat saling berbagi JP.

Pak Joko: Sama halnya seperti workshop, misalkan yang mengisi salah satu materi sebanyak 3 orang, maka 3 orang tersebut dapat dibayarkan honor narasumbernya dengan jumlah yang sama.

Pak Adi: Untuk kewajaran dalam jumlah JP juga perlu diperhatikan, misal untuk 3 JP jangan sampai fasilitatornya 6 orang, wajarnya 3 JP dibagi menjadi 2 orang. Tolong Pak joko dapat menghubungi pihak Rorenkeu untuk memastikan hal ini.

Pak Iwan: Berdasarkan jadwal studi lapangan akan dilakukan secara offline langsung ya, selain itu apakah memungkinkan untuk penyelenggaraan ujian komprehensif dapat dilakukan secara offline juga? supaya terjalin hubungan silaturahmi semakin baik antar pengajar dan peserta.

Pak Adi: Kemarin rencananya uji komprehensif akan dilakukan secara offline langsung di salah satu hotel di Kuningan, hanya saja info dari teman-teman sepertinya tidak memungkinkan. Mungkin bisa dibuat skema penyelenggaraan nanti dilakukan secara fullday kurang lebih 5 Jam. Teknisnya dilaksanakan dalam satu ruangan besar saja lalu dibuat sekat-sekat atau beberapa meja yang terbagi sesuai dengan kebutuhan uji komprehensif. Mungkin untuk uji komprehensif, apabila memang harus tatap muka maka akan kita skemakan 28 Juni 2021 dilaksanakan di Jakarta, kira-kira penguji dari NHI yang akan menguji siapa saja Pak?

Pak Iwan: Untuk penguji nanti kami siapkan pak. Misal Pusbang minta berapa? maka nanti mungkin dari kami akan disiapkan pak, misal 2 atau 3 orang sesuai dengan permintaan.

Pak Adi: Jadi nanti kami siapkan untuk fullday menggunakan ruangan besar dan dipisah dengan sekat atau meja-meja yang disetting agar antara satu dengan yang lainnya tidak terganggu, selama tidak menggunakan mic sepertinya tidak mengganggu satu sama lain. Kemudian untuk proyektor juga nanti bisa menyewa atau kita juga punya beberapa proyektor yang bisa dipakai. Kemungkinan untuk presentasi nanti direncanakan dilaksanakan perorangan Pak. Teman-teman pelaksana mohon nanti dicari tempat yang representatif untuk pelaksanaan uji komprehensif.

Pak Helmi: Baik Pak nanti akan kami persiapkan dengan mencari tempat yang representatif.

Reysa: Sepertinya di Morissey di bagian gedung belakang itu ruangnya besar Pak

Pak Adi: Baik mbak echa, silahkan dikoordinasikan dengan pihak hotel

Pak Suwanto: Bagi Widyaiswara nanti tugas mengajarnya disesuaikan dengan angkatan I dan II ya, apakah untuk pre test dan post test bobotnya sama 50% atau berbeda ya Pak? kemudian nanti teknisnya kami bertiga untuk Muatan Teknis Substansial Lembaga dilakukan oleh saya dan Pak Frans, kemudian kode etik dan pelayanan prima oleh Pak Denny dan materi yang BLC oleh Pak Joko. Untuk live chat saya setuju menggunakan cara saat penyelenggaraan pards yang terakhir, jadi dibatasi Pak.

Reysa: Izin pak informasi dari Mba Nurseha untuk pembayaran pengajar dan widyaiswara bisa dilakukan dengan metode seperti diskusi panel Pak, jadi dalam satu materi bisa 2 orang pengajar asalkan sesuai dengan rundown dan bukti evidence seperti foto yang memperlihatkan 2 orang pengajar tersebut.

Pak Adi: terima kasih mbak echa atas informasinya

Pak Frans: Saya kira masukan – masukannya yang disampaikan tadi sudah bagus, semoga sudah bisa menjadi masukan yang lebih bagus dari angkatan-angkatan sebelumnya. Kemudian benar yang tadi disampaikan oleh Pak Suwanto bahwa memang betul pertanyaan live chat sebaiknya bisa dibatasi menjadi 3 pertanyaan dengan kualitas pertanyaan yang bagus pak.

Pak Adi: Jadi kalau dibatasi 1 orang boleh mengajukan 3 pertanyaan mungkin nanti akan menjadi banyak pak karena total pesertanya sebanyak 39 orang.

Pak Iwan: Atau nanti dari awal sudah dikelompokkan hingga nanti muncul pertanyaannya dari perwakilan pada masing-masing kelompok.

Pak Adi: Setuju pak, jadi masing-masing pertanyaan pada sesi live chat sudah di diskusikan terlebih dahulu dari kelompok Pak, jadi pertanyaannya sudah melalui kesepakatan kelompok.

Pak Frans: Mungkin jika sudah bertanya nanti sebaiknya tidak perlu ada feedback lagi sehingga tidak ada komunikasi dua arah yang berlarut-larut Pak.

Pak Adi: Atau masing-masing kelompok bisa memberikan bahan diskusi hanya terkait 2 topik. Panitia tolong sampaikan satu kelompok bisa mengajukan maksimal 2 pertanyaan, sehingga nanti bisa menjadi bahan diskusi dengan para fasilitator di sesi live chat ini, karena sesi live chat ini hanya 45 menit.

Rara: Mungkin satu sesi untuk satu kelompok adalah satu pertanyaan. Karena ada empat materi, kalau saat Pardas II dibagi menjadi beberapa materi.

Pak Adi: mungkin bisa dengan pembagian seperti ini, 15 menit untuk kelompok satu, 15 menit untuk kelompok dua, dan 15 menit untuk kelompok 3.

Pak Frans: Nanti untuk penilaiannya dilakukan secara individu pada sesi tersebut.

Pak Suwanto: Untuk studi lapangan di desa wisata, maka dapat disisipkan materi yang terkait dengan desa wisata maupun terkait homestay, ya mungkin tidak terlalu banyak.

Pak Adi: Untuk instrumen penilaian sudah disesuaikan dengan menggunakan penilaian seperti saat pola akreditasi program saat Bimtek yang lalu, sehingga nanti para evaluator tinggal mengisi saja dan nilainya sudah terstandar pada form yang tersedia. Untuk pembobotan perilaku adalah 20%. Mudah-mudahan bisa lulus semua, karena semakin banyak yang tidak lulus itu dapat berpengaruh pada penialain atas keberhasilan penyelenggaraan pelatihannya, jadi nanti yang mengisi form ini adalah evaluator. Selanjutnya terkait dengan pengampu materi, mungkin kita akan buat surat untuk meminta masukan yang mengisi materi pelatihan.

Pak Iwan: Untuk nama pengajar nanti malam sudah bisa disampaikan, hanya saja untuk nama-nama yang ikut saat studi lapangan akan kami diskusikan dulu Pak untuk dibagi.

Pak Suwanto: Apakah nanti akan ada penyamaan persepsi untuk sebelum persiapan pengujian, untuk pelaksanaan diklat dalam artian para fasilitator melaksanakan rapat penyamaan persepsi, apakah itu diperlukan Pak?

Pak Adi: menurut saya. sebetulnya untuk penyamaan persepsi, rapat ini dalam membagi materi apa saja, kemudian tadi ada sesi-sesi pembelajaran yang disepakati, tugas dan kuis yang pelaksanaannya telah

disepakati ini, menurut saya ini sudah masuk pada konteks penyamaan persepsi. Nanti para penyelenggara membuat pointer hasil dari rapat ini dan ini dijadikan dasar dalam rangka penyamaan persepsinya proses pembelajaran.

Kesimpulan:

- Uji Komprehensif dilakukan secara offline secara fullday yang dilakukan di Jakarta
- Saat pelaksanaan uji komprehensif dalam satu ruangan dibuat dalam sekat-sekat atau meja-meja terpisah.
- Pembagian Fasilitator disesuaikan dengan Fasilitator pada Pelatihan Teknis Pariwisata Dasar angkatan I dan II
- Pertanyaan pada sesi live chat disampaikan dengan perwakilan masing-masing kelompok, dengan instruksi yang akan disampaikan oleh Panitia Penyelenggara kepada peserta dengan waktu yang akan diumumkan lebih lanjut.
- Materi pendukung nanti akan disampaikan kepada para peserta berupa materi-materi pengantar yang terkait dengan desa wisata.
- Dalam penilaian yang terkait dengan pelatiha, maka instrumen yang akan digunakan adalah instrument yang sudah di setujui oleh Pak Hayun
- Penyamaan persepsi para penguji terkait dengan mekanisme pengujian yang akan dilakukan secara daring di waktu yang akan ditentukan sebelum pelaksanaan uji komprehensif.

Tindak Lanjut:

- Akan dilakukan penyamaan persepsi oleh seluruh fasilitator guna persiapan Uji Komprehensif.
- Segera menyiapkan Undangan dan Surat Tugas untuk fasilitator baik bagi Widyaiswara maupun Dosen STP Bandung. Untuk nama-nama dari STP Bandung menunggu info dari Pak Iwan.
- Menyiapkan Hotel di Jakarta yang representatif untuk penyelenggaraan Uji Komprehensif secara tatap muka dengan mekanisme pengadaan Fullday Meeting.

Notula Rapat:



Imam Arif Wicaksono



Amalia Diani

DOKUMENTASI KEGIATAN

The screenshot shows a Zoom meeting in progress. On the left, a presentation slide is visible, containing a table with the following content:

No	Indikator Penilaian	Uraian	Bukti Fisik	Ketersediaan Bukti Fisik (Ya?)	Kriteria Penilaian
25	Kerja Sama	Penilaian berdasarkan pengamatan evaluator/pengembang pelatihan terhadap kerja sama tim/duo peserta terhadap peserta lainnya atau dengan fasilitator dalam suatu diskusi atau forum belajar dalam sesi pelatihan	Kerja sama yang baik dengan peserta lain dalam diskusi antara lain seperti berdebat, berbagi ide, Mengikuti arahan atau instruksi fasilitator pada sesi pelatihan	Ya	Sangat Baik

On the right, a grid of 15 participants is shown, including Haryadi Darmawan, Amalia Dian, Adi M.R-PPSDM Pa, septi mutiara ja..., Joko A.B - PP S..., Francisca devia, Imam Arif_PPSD..., Yudha Firas - K..., Jajang, Nining D. Laras..., Dyah Nita Fitria..., Dimas Irawan, gorizky muharani, Suwanto, and Helmi - PPSDM.

The screenshot shows a Zoom meeting with a presentation slide titled "JADWAL PELAKSANAAN" (Implementation Schedule). The slide features the logos of the Indonesian Ministry of Education, Culture, and Religious Affairs and the slogan "wonderful indonesia". The schedule table is as follows:

Tanggal	Ajenda	Waktu	Keterangan	
14 Juni 2021	Pembukaan	09.00 – 09.15	Ka. PPSDM Parekraf	
	Muatan Teknis Subsansi Lembaga	09.15 – 10.45	Koordinator Diklat	
	Penjelasan Program Pelatihan	10.45 – 12.15	Sub Koordinator Diklat/Widyaiswara Ahli Muda	
	ISHOMA	12.15 – 13.00	Seluruh peserta	
	Building Learning Commitment	13.00 – 14.30	Widyaiswara Ahli Madya	
	Pre-test	14.30 – 15.30	Panitia	
15 Juni 2021	Pembelajaran Mandiri: - Kode Etik Pariwisata - Pembangunan Kepariwisata Nasional - Dasar Konsep Kepariwisata	08.00 – 12.00	PESERTA AGAR: - MELAKUKAN PEMBELAJARAN MANDIRI DENGAN MENDOWNLOAD MODUL - DILAKUKAN DI KEDIAMAN MASING-MASING. - MENGIKUTI LIVE CHAT (SESUAI JADWAL)	
	Live Chat Sesi 1	13.00 – 13.45		
16 Juni 2021	Pembelajaran Mandiri: - Pengetahuan Dasar Industri Hospitalitas - Pengetahuan Dasar Industri Perjalanan - Perjalanan Dasar Industri Konvensi dan Event - Perjalanan Dasar Industri Daya Tarik Wisata	08.00 – 14.00		
	Live Chat Sesi 2	14.00 – 14.45		
	Pembelajaran Mandiri: - Dasar-Dasar Pemasaran Pariwisata - Dasar-Dasar Kelembagaan Pariwisata - Penggunaan teknologi Informasi dalam Kepariwisata	08.00 – 12.00		
17 Juni 2021	Live Chat Sesi 3	14.00 – 14.45		

The Zoom interface shows participants including Imam Arif_PP, Joko A.B - PP, septi mutiara..., Adi M.R-PPSDM, and Haryadi Darmaw... The bottom status bar indicates the meeting is recorded and shows system information for Windows 10.